

Deskripsi karya Komposisi “ **MARS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA** ”

Karya : Heni Kusumawati / heni\_kusumawati@uny.ac.id

NIP : 19671126 199203 2 001

### Latar Belakang Penciptaan

Lagu Mars UNESA dibuat dalam rangka mengikuti lomba penciptaan Hymne dan Mars Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 1999 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya dan dibuka untuk umum. Setelah melalui seleksi yang cukup ketat maka Lagu Mars UNESA karya Heni Kusumawati tersebut dinyatakan sebagai pemenang I Lomba Cipta lagu Mars Universitas Negeri Surabaya terhitung sejak tanggal 1 Desember 1999.

### Analisis Lagu

Karya lagu mars UNESA terdiri dari 24 birama dan termasuk dalam lagu bentuk 2 bagian. Lagu tersebut mengacu pada prinsip mars moderen dimana tidak setiap pukulan/ketukan/beat mengandung nilai nada bermotif 3/16 bersambung dengan 1/16-an. Mars Unesa termasuk dalam katagori mars modern.

Frase pertama dan kedua bukan merupakan jalinan antara *antecedence concequence* yang sempurna sehingga antara frase tanya dan jawab bukan suatu pasangan simetis atau *uncymetrical pattern*. Meskipun demikian karya tersebut telah memenuhi syarat sebagai mars *agitatis patriotik* yang dapat menimbulkan semangat berapi-api dan semangat juang seperti terlihat pada penggalan lagu berikut ini :

Marcia ♩ = 100

frase tanya

Se - ma - ngat ber - ju - ang me - ngab - di Nu - sa bang - sa Kem -

bang - kan il - mu dan se - ni Mem - ba

Birama 1 opmat sampai dengan birama 4 ketuk 1 dan 2 merupakan rangkaian half phrase (paruh frase) yang digabung sehingga mendapat kedudukan sebagai

*antecedence* (frase tanya). Adapun *concequence* (frase jawab) nya adalah sebagai berikut:

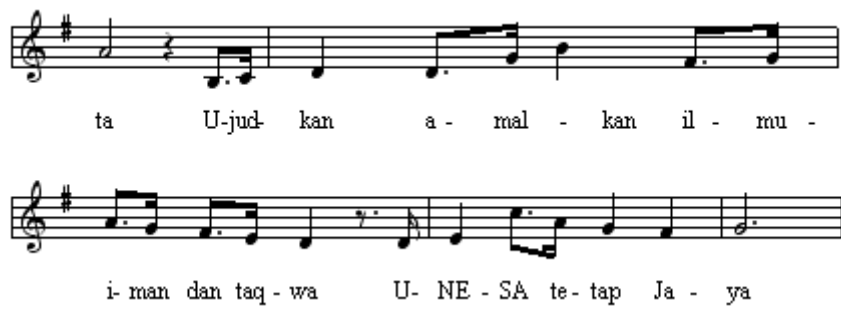
frase jawab

ni Mem-ba-ngun ber-da-sar-kan Pan-ca-si-la Si-a-ga be-la ne-ga-ra Ting-kat

Birama 5 opmat sampai dengan birama 8 ketuk 1 dan 2 merupakan rangkaian half phrase (paruh frase) yang digabung sehingga mendapat kedudukan sebagai *concequence* (frase jawab). Kalau diperhatikan antara birama 1 dan 5 kemudian 2 dan 6 selanjutnya 3 dan 7 terakhir 4 dan 8 hanya birama 4 dan 8 yang merupakan motif sebangun atau *the real imitative motif* (imitasi motif yang nyata). Kaidah seperti ini sangat berlaku dalam musik sebab jumlah suku kata pada kalimat tanya belum tentu sama dengan jumlah suku kata pada kalimat jawaban. Lihat penggalan lagu berikut :

ra Ting-kat-kan pe-ran-an sum-ber da-ya ma-nu-sia De-mi In-do-ne-sia ter-cin-ta U-jud

Pada kalimat melodi (frase) yang bergaris di atasnya dapat dilihat bahwa dari seluruh bangunan (bentuk) lagu yang ada hanya gabungan motif yang sama bentuknya, akan tetapi seperti prinsip sebelumnya bahwa lagu akan berkesan stabil. Pendek kata menciptakan melodi dengan dibatasi oleh kalimat-kalimat pesan yang terpola yang nantinya akan menjadi lirik (syair) memang terkesan kaku, seperti karakter lagu mars yang kaku, tegas menghentak dan kurang luwes seperti halnya karya-karya musik romantik. Berikut ini penggalan lagu yang merupakan frase penutup dari mars UNESA :



ta U-jud kan a - mal - kan il - mu -  
i - man dan taq - wa U- NE - SA te - tap Ja - ya

Birama 13 opmat sampai dengan birama 16 tak satupun terdapat sekuen, akan tetapi dengan adanya gabungan motif 3/16 dan 1/16 an pada tiap biramanya maka lagu ini berakhir dengan permanen dan genap berjumlah 16 birama. Karya mars romantik dari L.V. Beethoven juga bukan mars yang simetrik bahkan temponya pun dieksekusi (dipastikan) dengan tempo lambat tidak seperti lazimnya karya mars yang lain dengan tempo allegretto. Marcia Funebre memang lebih tepat dengan tempo adagio seperti karya beethoven tersebut.

Mars Unesa diakhiri dengan frase penutup dimana frase tersebut berbeda dengan frase-frase sebelumnya seperti terlihat pada penggalan penutup di bawah ini :



U- NE - SA te - tap Ja - ya

Sebagai penutup dari mars unesa tidak menggunakan *Perfect cadence* seperti lazimnya mars militer akan tetapi menggunakan *half cadence* karena sesuai dengan gerakan melodinya, sehingga tidak tepat bila kaden yang digunakan adalah kaden sempurna. Meskipun demikian akhir dari lagu tersebut tetap berkesan permanen (stabil) tidak menghendaki kelanjutan melodi atau tema apapun.

### Analisis Syair

Karya Mars UNESA ini terdiri dari 8 (delapan) frase musikal. Dengan demikian, secara retorik kalimat/frase verbal yang dapat dimuat di dalam mars ini berjumlah 8 (delapan) rangkai. Kesulitan dalam menuangkan syair lagu mars tersebut adalah karena sedemikian banyak, luas, dan dalam ide-ide pokok visi dan misi

lembaga yang bersangkutan sehingga secara garis besar misi dan visi UNESA adalah sebagai berikut:

**MARS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (UNESA)**

*Semangat berjuang mengabdikan nusa bangsa*

*Kembangkan ilmu dan seni*

*Membangun berdasarkan Pancasila*

*Siaga bela negara*

*Tingkatkan peranan sumber daya manusia*

*Demi Indonesia tercinta*

*Ujudkan amalkan ilmu, iman dan taqwa*

*UNESA tetap jaya*